

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN PENGUNAAN KNALPOT TIDAK SESUAI STANDAR TEKNIS DI WILAYAH HUKUM POLRES BADUNG

Oleh
I Gusti Ayu Pramesti Gayatri Devi, NIM 2214101078
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan menganalisis terkait peranan kepolisian dalam upaya penanggulangan knalpot tidak sesuai standar teknis di Wilayah Hukum Polres Badung, dan 2) mengetahui dan menganalisis terkait tantangan dan hambatan kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Resor Badung (Polres Badung), secara khusus pada Satuan Lalu Lintas Polres Badung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan teknik studi dokumen, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peranan kepolisian dalam upaya penanggulangan knalpot tidak sesuai standar teknis di Wilayah Hukum Polres Badung pada hakikatnya merupakan perwujudan pelaksanaan fungsi kepolisian baik secara konstitusional maupun sesuai dengan tugas pokoknya dalam menjaga keamanan dan ketertiban serta penegakan hukum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. (2) Tantangan dan hambatan kepolisian dalam penanggulangan knalpot tidak sesuai standar teknis di Wilayah Hukum Polres Badung secara prinsip berasal dari rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Pada sisi lainnya, keterbatasan mekanisme penindakan yang hingga saat ini masih bertumpu pada penilaian secara kasat mata menjadi hambatan Polres Badung secara internal. Kondisi tersebut menyebabkan penegakan hukum sangat bergantung pada subjektivitas petugas di lapangan serta belum didukung oleh instrumen pengukuran teknis yang baku dan terstandarisasi, sebagaimana halnya penegakan hukum terhadap jenis pelanggaran lalu lintas lainnya yang telah memanfaatkan sistem penegakan hukum berbasis elektronik (*Electronic Traffic Law Enforcement*).

Kata Kunci: Upaya Kepolisian, Penanggulangan Hukum, Knalpot Bising

***POLICE EFFORTS IN PREVENTING AND
ADDRESSING THE USE OF EXHAUST SYSTEMS NOT
IN COMPLIANCE WITH TECHNICAL STANDARDS
WITHIN THE JURISDICTION OF THE BADUNG
RESORT POLICE.***

By

I Gusti Ayu Pramesti Gayatri Devi, NIM 2214101078

Law Departement

ABSTRACT

This study aims to: (1) identify and analyze the role of the police in efforts to deal with exhaust that does not comply with technical standards within the jurisdiction of the Badung Resort Police; and (2) identify and analyze the challenges and obstacles faced by the police in addressing such violations. The research employs an empirical legal research method with a descriptive research design. The study was conducted at the Badung Resort Police (Polres Badung), specifically within the Traffic Unit of the Badung Resort Police. Data collection techniques included document study, observation, and interviews. The sampling technique used in this study was non-probability sampling, with research subjects selected through purposive sampling. Data were processed and analyzed using qualitative analysis techniques.

The results of the study indicate that: (1) the role of the police in efforts to address the widespread use of exhaust systems that do not comply with technical standards (knalpot brong) within the jurisdiction of the Badung Resort Police (Polres Badung) essentially constitutes the manifestation of the implementation of police functions, both constitutionally and in accordance with their principal duties in maintaining public security and order and in enforcing the law, as regulated under the prevailing laws and regulations. (2) The challenges and obstacles faced by the police in dealing with exhaust that do not comply with technical standards within the jurisdiction of the Badung Resort Police principally stem from the low level of legal awareness and legal compliance among the community, particularly among adolescents. On the other hand, the limitation of enforcement mechanisms, which to date still rely on visual observation, constitutes an internal obstacle for the Badung Resort Police. This condition results in law enforcement being highly dependent on the subjectivity of officers in the field and not yet supported by standardized and objective technical measurement instruments, as is the case with the enforcement of other types of traffic violations that have utilized an electronic-based law enforcement system (Electronic Traffic Law Enforcement/ETLE).

Keyword: *Police Efforts; Law Control Measures; Noisy Exhaust.*